



Dikpora Gali Bakat Siswa Lewat Gelar Pemuda Pelajar

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Yogyakarta menggelar kegiatan Gelar Pemuda Pelajar di SMP Negeri 1 Yogyakarta, Senin (9/9). Pelaksanaan kegiatan tersebut bertepatan dengan ulang tahun sekolah tersebut ke-82. Kepala Dikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori mengatakan, gelar itu sudah dilakukan sejak 2011. Total, ada 17 penampil yang mewakili 16 SMP negeri di Kota Yogyakarta dan satu SMP Swasta, yakni SMP Bopkri 3 Kota Yogyakarta.

"Gelar Pemuda Pelajar ini sudah rutin dilaksanakan sejak 2011. Beberapa kali terputus karena melihat situasi dan kondisi, misalnya pemilu. Ini bisa digelar di tempat terbuka maupun

tertutup. Dulu di Jalan Mangkubumi, sekarang di sekolah-sekolah," kata Budi, Senin (9/9).

Gelaran itu ditujukan untuk menggali potensi anak-anak sekolah, khususnya di bidang seni musik dan tari. Selain itu, ada pemberian penghargaan bagi siswa yang telah menorehkan prestasi pada ajang Pekan Olahraga (POR) Siswa beberapa waktu lalu.

Dikatakan Budi, ada 1.536 peserta dengan tujuh cabang olahraga yang dipertandingkan, mulai dari atletik, renang, pencak silat, hingga karate. Mereka berasal dari SD dan SMP, baik negeri dan swasta di Kota Yogyakarta. Pesertanya, klaim dia, meningkat setiap tahun.

"POR siswa ini memang upaya membina bibit-bibit olahragawan muda di Kota Yogyakarta. Untuk

pembinaan kan dari kecil dan ini bisa jadi motivasi anak-anak untuk maju," terang Budi.

Untuk terus meningkatkan jaringan dan pembinaan bakat atletik siswa, pihaknya berupaya memenuhi fasilitas olahraga di sekolah. Salah satunya dalam bentuk Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang dirasa mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afeksi dan motorik.

"KKO sudah ada di SMP Negeri 13 Kota Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 7 Kota Yogyakarta. Nanti diharapkan pengembangan olahraga juga ada di sentra pengembangan olahraga, tidak hanya di SMPN 13, tapi juga di sekolah-sekolah yang lainnya," bebernya.

Selain KKO, Dikpora juga menginisiasi keberadaan sentra pengem-

bangun olahraga muda (SPOM). Upaya ini menjadi ajang untuk memwadahi pembinaan bibit-bibit olahragawan di tingkat sekolah. SPOM tersebar di 12 sekolah dengan berbagai fokus pembinaan olahraga.

Misalnya, pembinaan olahraga sepak takraw ada di SDN Bha-yangkara, olahraga atletik di SDN Pujokusuman, renang di SDN Serayu, panahan di SDN Pilahan, catur di SDN Suryodiningratan 3, dan berbagai olahraga lainnya.

"Dimulai dari yang kecil-kecil, sederhana seperti itu. Kalau sudah sejak dini, ya mudah-mudahan ke depan lebih bagus," ungkapnya.

Dalam sambutannya, Kepala SMP Negeri 1 Kota Yogyakarta, Yosepha Niken Sasanti mengatakan penghargaan POR Siswa digelar di sekolahnya untuk sekaligus



TRIBUN, JOGJA/ARDHIKHE INDRAH

PENGHARGAAN - Pemberian penghargaan kepada murid yang mengikuti POR Siswa beberapa waktu lalu. Penghargaan diberikan di SMP Negeri 1 Yogyakarta, Senin (9/9).

memperingati HUT ke-82 sekolah tersebut.

Niken mengatakan, setidaknya ada lebih dari 20 siswanya yang ikut POR Siswa Kota Yogyakarta.

Di Gelar Pemuda Pelajar itu, para murid dari setiap kelas di SMP Negeri 1 Yogyakarta juga mendirikan stan-stan kuliner nusantara yang bisa dinikmati. (**ard/ord**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005